



## PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA DAN BAHASA INGGRIS GRATIS UNTUK ANAK ASUH YAYASAN AL-KAMILAH

<sup>1</sup>Angga Hidayat, <sup>2</sup>Anita Anggraini, <sup>3</sup>Yuliana Friska, <sup>4</sup>Ani Kusumaningsih, <sup>5</sup>Moh. Thoyib Syafi'i  
Universitas Pamulang  
email: <sup>1</sup>[anggahidayat01189@unpam.ac.id](mailto:anggahidayat01189@unpam.ac.id), <sup>2</sup>[dosen01262@unpam.ac.id](mailto:dosen01262@unpam.ac.id), <sup>3</sup>[dosen01381@unpam.ac.id](mailto:dosen01381@unpam.ac.id),  
<sup>4</sup>[dosen02113@unpam.ac.id](mailto:dosen02113@unpam.ac.id), <sup>5</sup>[dosen01242@unpam.ac.id](mailto:dosen01242@unpam.ac.id)

### ABSTRAK

Bagian yang perlu ditingkatkan dari anak asuh yang tinggal di Yayasan Al-Kamilah dari sisi akademik adalah kemampuan berhitung dan berbicara dalam Bahasa Inggris. Tim pengabdian mengajar secara rutin di Yayasan Al-Kamilah setiap seminggu sekali, tepatnya di hari rabu, untuk meningkatkan kemampuan berhitung dan Bahasa Inggris anak asuh di Yayasan tersebut. Pelatihan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk memberikan efek yang mendalam bagi peningkatan kemampuan tersebut. Pengajaran dilakukan oleh dosen dosen dari Universitas Pamulang yang memiliki *background* Pendidikan baik dari latar belakang keilmuan matematika maupun Bahasa Inggris. Pelatihan sudah memberikan hasil peningkatan yang signifikan karena program ini sejatinya sudah berlangsung selama 3 semester. Motivasi belajar matematika dan Bahasa Inggris para siswa juga menjadi lebih besar yang terbukti dari besarnya antusiasme mereka dalam mempraktekkan apa yang diinstruksikan oleh pengajar. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKM ini sudah efektif. Selain itu, pengetahuan para siswa terhadap materi yang telah disampaikan lebih meningkat.

**Kata Kunci :**  
Matematika,  
Bahasa Inggris,  
Pendampingan  
belajar, pengabdian  
masyarakat

### ABSTRACT

*The part that needs to be improved from a student living in Al-Kamilah Foundation from an academic perspective is the ability to count and speak English. The service team teaches regularly at the Al-Kamilah Foundation once a week, to be precise on Wednesdays, to improve the numeracy skills and English of the foster children at the Foundation. Continuous training is needed to have a profound effect on increasing this ability. Teaching is carried out by lecturers from Pamulang University who have an educational background both from a scientific background in mathematics and English. The training has provided significant improvement results because this program has actually been going on for 3 semesters. The students' motivation to learn mathematics and English was also greater, as evidenced by the great enthusiasm students had in practicing what was instructed by the teacher. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the community service has been effective. In addition, the students' knowledge of the material that has been presented has increased.*

**Keywords:**  
Mathematics,  
English, learning  
assistance,  
community service

### PENDAHULUAN

Al-Kamilah merupakan satu dari sekian banyak yayasan anak yatim piatu yang perlu diberikan sentuhan pendidikan, sehingga anak asuh yang ada di tempat ini memiliki taraf pendidikan yang lebih baik dari kondisi sebelumnya. Tahun 2012 adalah saat dimana lembaga ini mulai dirintis. Berada di atas lahan dengan luas 200meter persegi yang dibeli dengan cara dicicil, pada tahun 2013 tepatnya



bulan April yayasan ini mampu membangun gedung yang diperuntukkan sebagai tempat tinggal dhuafa dan yatim piatu yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia diantaranya adalah kepulauan Nusa Tenggara yakni Flores dan Lombok dan beberapa daerah di Jawa Barat seperti Bandung, Bekasi, Bogor, Tasikmalaya, Depok, dan wilayah lainnya seperti Jakarta dan Tangerang. Untuk legalitas lembaga ini, para pendiri mendaftarkan akta notaris yayasan ini pada seorang notaris yang bernama Muhammad Ali, S.H., M.Kn. Yayasan ini berada di Jalan Serua Raya No 30, Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebelumnya, telah dilakukan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris dan Matematika. Kendatipun pelatihan tersebut telah dilaksanakan selama beberapa bulan, progres hasil belajar anak-anak di lembaga ini dirasa masih belum terlalu signifikan. Padahal, selain dari tim PKM, pihak yayasan telah berbuat banyak perihal peningkatan kualitas pendidikan anak-anaknya dengan cara mengirimkan mereka belajar di sekolah yang tidak jauh dari yayasan tsb. Akan tetapi ada permasalahan yang cukup serius yaitu beragamnya anak asuh yang menempati yayasan tersebut, sehingga diperlukan pengetahuan yang luas dan kemampuan yang luar biasa dari pengajar di yayasan Al-Kamilah untuk mata pelajaran yang diampu oleh anak asuh agar anak asuh tidak tertinggal oleh teman sebayanya di sekolah. Selain itu, menurut data yang terhimpun, diketahui bahwa kemampuan pedagogi mayoritas anak asuh di yayasan ini masih masih tertinggal dibandingkan dengan anak-anak lain dengan usia yang sama. Hal ini terbukti dengan kecilnya nilai beberapa mata pelajaran terutama Bahasa Inggris dan Matematika. Padahal kepiawaian berinteraksi menggunakan bahasa Inggris merupakan sesuatu yang esensial yang harus dikuasai anak-anak di yayasan ini terkait status yang disandang oleh institusi ini sebagai yayasan teladan di kancah nasional (Hidayat dkk, 2021; Genc dkk, 2016; Dafouz & Smit, 2016). Hal ini berakibat pada seringnya lembaga ini dikunjungi oleh tamu-tamu yang berinteraksi menggunakan bahasa Inggris. Namun, hal ini menjadi kendala tersendiri, dikarenakan kemampuan anak-anak berinteraksi menggunakan bahasa Inggris masih kurang memadai.

Hal ini senada dengan pendapat Vattoy (2020) dan Him (2018) bahwa kebutuhan akan pendidikan bahasa Inggris menjadi penting agar masyarakat dapat berinteraksi menggunakan bahasa Inggris baik secara aktif maupun pasif (lisan ataupun tulisan) dan formal ataupun informal. Bahkan, di level nasional, bahasa Inggris menjadi salah satu indikator suatu negara mampu bersaing dengan negara lain atau tidak (Asrial dkk, 2019). Selain itu, belajar Matematika juga sangat penting beberapa diantaranya untuk membangun karakter yang jujur, terbuka, teliti, konsisten, percaya diri, logis, penuh rasa penasar, mandiri, gigih dan cinta ilmu (Hidayat, 2017; Brunik dkk, 2016; Dekker dkk, 2016). Sedangkan fakta lain menunjukkan bahwa anak di luar panti asuhan biasanya mendapatkan jam belajar tambahan seperti kursus dan les privat, maka bisa jadi anak-anak di yayasan ini akan semakin tertinggal khususnya untuk dua mata pelajaran, yakni Bahasa Inggris dan Matematika. Ini tentunya perlu menjadi perhatian khusus agar anak di yaysan ini mampu berkompetisi dengan anak-anak lain di luar sana.

Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan prioritas pada yayasan ini masih terkait layanan pendidikan formal (Bahasa Inggris dan Matematika) dalam pembelajaran tambahan di luar jam belajar di sekolah supaya anak-anak di lembaga ini tidak tertinggal dalam hal kemampuan bahasa Inggris dan Matematika jika dibandingkan dengan anak-anak lainnya. Jadi, agar anak-anak di lembaga ini tidak semakin tertinggal dibandingkan anak-anak lain dalam kemampuan bahasa Inggris dan Matematika tim pengabdian berinisiatif untuk melanjutkan memberikan pendampingan belajar bahasa Inggris dan Matematika kepada anak-anak di lembaga ini. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Thompson (2017) dan Hidayat dkk (2021) bahwa dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan belajar Bahasa Inggris dan Matematika, anak-anak menjadi semakin termotivasi untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Matematika lebih maksimal lagi.

Bertolak dari latar belakang yang diuraikan sebelumnya tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berasal dari Universitas Pamulang, yang terdiri dari 5 anggota merasa tergugah untuk berusaha memberikan kontribusi sebagai bentuk solusi terhadap permasalahan tersebut. Adapun judul



kegiatan PKM tersebut adalah “Pendampingan Belajar Matematika dan Bahasa Inggris Gratis untuk Anak Asuh Yayasan Al-Kamilah.”

Adapun rumusan terhadap permasalahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah progres kemampuan Bahasa Inggris sehari-hari (*daily activities*) anak-anak Yayasan Al-Kamilah? Selain itu, pertanyaan selanjutnya yang perlu diketahui adalah perihal peningkatan kemampuan berhitung dan pemahaman matematika dasar anak-anak Yayasan Al-Kamilah?

Terkait tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui progres kemampuan Bahasa Inggris sehari-hari (*daily activities*) anak-anak Yayasan Al-Kamilah. Selain itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung dan pemahaman matematika dasar anak-anak Yayasan Al-Kamilah. Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengembangkan potensi atau kapabilitas berhitung dan berbahasa Inggris anak-anak asuh Yayasan Al-Kamilah.

## METODE

Seperti yang telah diketahui bahawasanya terdapat dua permasalahan utama terkait pembelajaran yang terjadi di Yayasan Yatim dan Du’afa Al-Kamilah Depok, yaitu kemampuan anak-anak asuh yang kurang terkait pelajaran dasar Matematika dan Bahasa Inggris dan waktu belajar dan praktek yang kurang di luar jam pelajaran sekolah. Tidak seperti anak-anak di luar panti yang bisa mendapatkan pelajaran tambahan dengan kursus/les di luar jam sekolah, anak asuh Al-Kamilah tentu tidak mempunyai waktu maupun biaya lebih untuk melakukan hal yang sama. Oleh karena itu, kami tim pengabdian berupaya untuk memecahkan permasalahan ini agar anak-anak panti mendapatkan pendidikan yang baik dan setara dengan teman-teman sekolah mereka dengan memberikan pelatihan Matematika dan Bahasa Inggris gratis dengan pelatih/fasilitator yang sesuai bidang keahliannya.

Selanjutnya, tindakan yang diambil tim pengabdian adalah dengan memberikan pembelajaran matematika dan Bahasa Inggris tambahan secara gratis di luar jam pelajaran sekolah kepada anak-anak asuh Al-Kamilah sehingga mereka dapat memperoleh ilmu tambahan tanpa harus mengeluarkan biaya dan tanpa harus mendaftar di bimbingan belajar. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan pembelajaran secara tatap muka (*offline*) agar memudahkan anak-anak memahami dan bertanya terkait pembelajaran. Pembelajaran ini dilakukan secara rutin satu kali seminggu selama sebulan.

Luaran dari kegiatan PKM ini merupakan solusi yang bisa diberikan tim pengabdian kepada mitra, dalam hal ini Yayasan yatim dan Du’afa Al-Kamilah Depok yaitu meningkatkan kemampuan Matematika dan Bahasa Inggris sehari-hari (*daily routine*) yang diukur dengan *pre-test* dan *post-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tata cara yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan dengan melakukan pendampingan/pelatihan belajar berbahasa Inggris serta berhitung secara gratis, bergantian (antara bahasa Inggris dan berhitung), dan berkala dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan (bertepatan pada 2 Desember 2020 hingga dengan 17 Februari 2021) kepada anak-anak yayasan Al-Kamilah Depok. Kegiatan ini pula diharapkan dapat menjadi wadah untuk siswa yang ingin meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan berhitungnya, seperti hasil temuan Rose dkk (2020), Choi (2016) dan Hoa (2016) melalui pelaksanaan kegiatan ini, para siswa semakin berkeinginan meningkatkan kemampuan dan kualitas Bahasa Inggris mereka secara maksimal.

Pemberian pendampingan/pelatihan belajar berbahasa Inggris dan berhitung ini disebabkan keahlian anak-anak dalam kedua hal tersebut terkategori sangat rendah, yang terbukti dari ketika ditanya tentang materi tersebut masih sulit untuk menjawab. Selain itu juga sebagian besar dari mereka yang mungkin berminat belajar berhitung dan Bahasa Inggris tambahan selain yang didapat dari sekolah namun terkendala kondisi sehingga memungkinkan mereka untuk tidak bisa melakukannya. Dan kenapa bentuk kegiatan PKM yang dipilih ini berupa pendampingan/pelatihan belajar? Karena bimbingan belajar memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa (Burch dkk, 2016; Mohamed & Larnia, 2018). Selain itu, kegiatan pendampingan belajar siswa di

rumah melalui bimbingan belajar menunjukkan perkembangan yang positif pada motivasi dan prestasi belajar siswa (Muro dkk, 2018; Yurt & Aktas, 2016).

Adapun beberapa bukti kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1 hingga 4 di bawah ini.



Gambar 1. Foto kegiatan pelatihan bahasa Inggris



Gambar 2. Foto kegiatan pelatihan berhitung



Gambar 3. Foto kegiatan pemberian motivasi



Gambar 4. Foto kegiatan pelatihan dengan memanfaatkan teknologi

Setelah pelaksanaan PKM, para siswa menjadi lebih memahami materi yang disampaikan jika dibandingkan dengan sebelum PKM. Motivasi belajar para siswa juga menjadi lebih besar yang terbukti dari besarnya antusiasme mereka dalam mempraktekkan apa yang diinstruksikan oleh pengajar. Selain itu, para siswa juga sangat senang karena dalam proses pembelajaran ini memberikan pujian dan *reward* bagi mereka yang melaksanakan instruksi pengajar dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKM ini sudah cukup efektif, dibuktikan dengan meningkatnya antusiasme dan motivasi para siswa dalam melaksanakan instruksi pengajar, selain itu pengetahuan mereka akan materi yang telah disampaikan dirasa lebih meningkat. Realisasi pemecahan masalah pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada semester ganjil 2020/2021 ini adalah pembelajaran berbasis kewirausahaan yaitu anak mampu menerapkan ilmu matematika dasar (berhitung) serta mampu berkomunikasi dasar dalam Bahasa Inggris (*conversation*). Dua pelajaran ini diharapkan mampu menambah skill anak-anak baik di sekolah maupun berwirausaha nantinya. Pembelajaran ini dilakukan secara rutin setiap rabu selama satu bulan. Materi yang diberikan di atur secara bergantian Matematika dan Bahasa Inggris. Pertemuan pertama diberikan materi Bahasa Inggris yang berfokus pada kemampuan berbicara anak dalam Bahasa Inggris yang disampaikan oleh Bapak Moh. Toyyib Safi'i, dan di akhir pertemuan beliau memberikan beberapa pertanyaan singkat guna mengukur kemampuan awal anak dalam speaking, lalu



mencatat nilai masing-masing anak. Selanjutnya, pada pertemuan kedua dilanjutkan oleh Bapak Angga Hidayat yang memberikan pembelajaran/pelatihan Matematika dasar khususnya berhitung cepat, dan di akhir pertemuan, beliau juga memberikan beberapa soal yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dasar Matematika para siswa. Pertemuan ketiga Kembali ke pembelajaran Bahasa Inggris yang disampaikan oleh Ibu Yuliana Friska dengan materi speaking, dan pertemuan terakhir adalah kelanjutan matematika dasar yang disampaikan oleh Ibu Anita.

Jadi, pada prakteknya partisipasi mitra diharapkan mengikuti pelatihan yang dilakukan tim pengabdian dengan bersungguh-sungguh dan mengikuti semua rangkaian pembelajaran baik tugas-tugas yang diberikan maupun praktek yang dilakukan dalam setiap pertemuan, hingga tes di akhir pelatihan. Bagi fasilitator/narasumber, diharapkan agar menyiapkan rencana pembelajaran, melakukan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan terakhir, mengevaluasi pembelajaran sehingga dapat dilihat peningkatan kemampuan siswa sebelum ataupun sesudah dilakukan pembelajaran tambahan ini.

## SIMPULAN

Pengabdian yang kami lakukan di Yayasan Al-Kamilah ini merupakan yang ketiga kalinya. Dari pengamatan yang kami lakukan, dengan adanya pengabdian secara berkesinambungan maka program yang kami canangkan akan lebih dapat dinikmati dan memberikan hasil yang lebih memuaskan. Hal ini juga terbukti dengan hasil yang ditunjukkan oleh siswa-siswi di Yayasan Al-Kamilah yang semakin percaya diri pada saat berbicara dalam bahasa Inggris. Berbeda dengan awal kedatangan kami, mereka masih malu-malu dalam berkomunikasi, bahkan seolah-olah terkesan terpaksa. Hasil ini juga didukung dengan nilai yang mereka peroleh di sekolah menjadi semakin baik dibandingkan sebelumnya. Tidak hanya di bidang bahasa Inggris, di bidang matematika pun menampakkan hasil yang bagus. Mereka tidak tampak tegang lagi dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan perhitungan atau angka. Terlihat dari raut wajah mereka yang berseri dan *gesture* yang *enjoy*.

Hasil pengabdian yang baik ini tidak terlepas dari metode yang digunakan. Selama memberikan materi lebih banyak dilakukan dengan diskusi, tanya jawab dan bimbingan untuk menyelesaikan suatu persoalan. Ibarat memancing ikan diberikan kailnya. Selain itu suasana yang dihadirkan nyaman dan tidak tegang karena cara kami menyampaikan materi tidak seperti menggurui. Bahkan untuk materi bahasa Inggris juga diselingi dengan cerita dan *sharing* pengalaman, serta lebih banyak *conversation*.

Pemberian materi bahasa Inggris dan matematika ini dirasakan sangat bermanfaat, tidak hanya bagi para siswa, namun juga sangat membantu pengelola yayasan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Al-Kamilah. Dalam wawancara dengan pengelola yayasan dapat disimpulkan bahwa pemberian materi matematika merupakan dasar bagi para siswa untuk mempelajari materi lainnya seperti fisika, kimia, akuntansi dan sebagainya. Sehingga dengan menguasai dasar matematika yang baik maka mereka akan melanjutkan sekolah atau kuliah di jurusan apapun tetap terpakai. Demikian juga dengan kemampuan berbahasa Inggris sangat bermanfaat bagi mereka, baik untuk melanjutkan kuliah atau untuk mendapatkan kerja, karena saat ini TOEFL sudah menjadi syarat untuk kuliah maupun bekerja.

## REFERENSI

- Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., Subandiyo, M., & Amalina, N. (2019). Exploring Obstacles in Language Learning among Prospective Primary School Teacher. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(2), 249-254.
- Burch, P., Good, A., & Heinrich, C. (2016). Improving access to, quality, and the effectiveness of digital tutoring in K-12 education. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 38(1), 65-87.
- Choi, L. J. (2016). Revisiting the issue of native speakerism: 'I don't want to speak like a native speaker of English'. *Language and Education*, 30(1), 72-85.



- Dafouz, E., & Smit, U. (2016). Towards a dynamic conceptual framework for English-medium education in multilingual university settings. *Applied Linguistics*, 37(3), 397-415.
- Dekker, M. C., Ziermans, T. B., & Swaab, H. (2016). The impact of behavioural executive functioning and intelligence on math abilities in children with intellectual disabilities. *Journal of Intellectual Disability Research*, 60(11), 1086-1096.
- Genç, G., Kuluşaklı, E., & Aydın, S. (2016). Exploring EFL learners' perceived self-efficacy and beliefs on English language learning. *Australian Journal of Teacher Education*, 41(2), 4.
- Hidayat, A. (2017). Konsep diri dan kecemasan mahasiswa dalam pemecahan masalah matematika bisnis ditinjau dari perbedaan gaya kognitif field dependent dan field independent. *Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 2(1).
- Hidayat, A., Friska, Y., Anggraini, A., Syafi'i, M. T., & Kusumaningsih, A. (2021, January). Tingkat pemahaman numerik dan keterampilan berbicara bahasa asing anak didik al-kamilah. In *Prosiding Senantias: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 749-758).
- Him, C. Y. (2018). Contexts, problems and solutions in international communication: Insights for teaching English as a lingua franca. *Journal of Asia TEFL*, 15(2), 257.
- Hoa, N. (2016). Difficulties in teaching English for specific purposes: Empirical study at Vietnam universities. *Higher Education Studies*, 6(2), 154-161.
- Mohamed, H., & Lamia, M. (2018). Implementing flipped classroom that used an intelligent tutoring system into learning process. *Computers & Education*, 124, 62-76.
- Muro, A., Soler, J., Cebolla, À., & Cladellas, R. (2018). A positive psychological intervention for failing students: Does it improve academic achievement and motivation? A pilot study. *Learning and Motivation*, 63, 126-132.
- Rose, H., Curle, S., Aizawa, I., & Thompson, G. (2020). What drives success in English medium taught courses? The interplay between language proficiency, academic skills, and motivation. *Studies in Higher Education*, 45(11), 2149-2161.
- Thompson, K. D. (2017). What blocks the gate? Exploring current and former English learners' math course-taking in secondary school. *American Educational Research Journal*, 54(4), 757-798.
- Vattøy, K. D. (2020). Teachers' beliefs about feedback practice as related to student self-regulation, self-efficacy, and language skills in teaching English as a foreign language. *Studies in Educational Evaluation*, 64, 100828.
- Yurt, S. U., & Aktaş, E. (2016). The effects of peer tutoring on university students success, speaking skills and speech self-efficacy in the effective and good speech course. *Educational research and Reviews*, 11(11), 1035-1042.